

PENGARUH PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN PROJEK BASED LEARNING TERHADAP PENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS PUISI PADA SISWA KELAS X-10 SMA NEGERI 2 SEMARANG

Dyah Sulistyaning¹, Ahmad Rifai², Umi Chasanah³,

¹Pendidikan Profesi Guru, Fakultas Pascasarjana, Universitas PGRI Semarang, Jl.Sidodadi Timur No.24, 50232

²Pendidikan Profesi Guru, Fakultas Pascasarjana, Universitas PGRI Semarang, Jl.Sidodadi Timur No.24, 50232

³SMA Negeri 2 Semarang, Jl.Sendangguwo Baru No.1, 50191

E-mail dyahsuliswahyufitri00@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi rendahnya kemampuan peserta didik dalam menulis puisi. Pembelajaran yang masih menggunakan metode ceramah membuat peserta didik kurang berminat dalam pembelajaran puisi, apalagi ketika guru meminta peserta didik untuk menulis puisi pasti mereka akan protes karena tidak bisa dan tidak suka menulis puisi. Menulis puisi dianggap susah karena dixi yang indah, sedangkan peserta didik kesulitan dalam menemukan dixi yang cocok untuk puisinya. Hal itu membuat kemampuan peserta didik dalam menulis puisi rendah. Berdasarkan permasalahan tersebut, maka peneliti melakukan penelitian tindakan kelas menggunakan model pembelajaran PjBL yang dapat meningkatkan kemampuan peserta didik dalam menulis puisi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan kemampuan menulis puisi melalui penerapan model projek based learning di kelas X-10 SMA Negeri 2 Semarang. Subjek penelitian ini diambil dari peserta didik kelas X-10 SMA Negeri 2 Semarang dengan jumlah 36 peserta didik. Penelitian ini berupa penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan saat semester genap pada tahun ajaran 2023/2024. Penelitian ini dilaksanakan selama dua siklus. Pengumpulan data pada penelitian ini yaitu observasi, dan tes. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif untuk membandingkan data kuantitatif berupa hasil belajar peserta didik setiap siklus dan analisis kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya peningkatan yang semula pada kondisi awal hasil belajar peserta didik mendapatkan sebesar 28% yang termasuk ke kategori kurang, kemudian meningkat sebesar 49% yang termasuk ke kategori cukup, dan meningkat lagi sebesar 83% yang termasuk ke kategori sangat baik. Berdasarkan hasil penelitian ini didapatkan bahwa penerapan model pembelajaran PjBL pada materi menulis puisi untuk meningkatkan hasil belajarnya dikatakan berhasil dan meningkat.

Kata kunci: Kemampuan Menulis Puisi, *Project Based Learning*

ABSTRACT

This research was motivated by the low ability of students to write poetry. Learning that still uses the lecture method makes students less interested in learning poetry, especially when the teacher asks students to write poetry, they will definitely protest because they can't and don't like writing poetry. Writing poetry is considered difficult because the diction is beautiful, while students have difficulty finding suitable diction for their poetry. This makes students' ability to write poetry low. Based on these problems, the researcher conducted classroom action research using the PjBL learning model which can improve students' ability to write poetry. This research aims to determine the increase in the ability to write poetry through the implementation of the project based learning model in class X-10 SMA Negeri 2 Semarang. The subjects of this research were taken from students in class X-10 of SMA Negeri 2 Semarang with a total of 36 students. This research is in the form of classroom action research carried out during the even semester of the 2023/2024 academic year. This research was carried out over two cycles. Data collection in this research was observation and

tests. The data analysis technique uses descriptive analysis to compare quantitative data in the form of student learning outcomes for each cycle and qualitative analysis. The results of the research show that the initial increase in student learning outcomes was 28%, which was included in the poor category, then increased by 49%, which was included in the sufficient category, and increased again by 83%, which was included in the very good category. Based on the results of this research, it was found that the application of the PjBL learning model to poetry writing material to improve learning outcomes was said to be successful and improving.

Keywords: Poetry Writing Ability, Project Based Learning

1. PENDAHULUAN

Bahasa erat terkait dengan keterampilan berbahasa, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Peserta didik di kurikulum merdeka diajarkan setiap keterampilan berbahasa melalui elemen-elemen yang sudah ditetapkan. Setiap siswa akan mempelajari semua aspek yang diperlukan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Tohir (2011: 28) menyatakan bahwa menulis adalah kemampuan berbahasa yang produktif, tetapi keduanya memiliki karakter yang berbeda, dan menulis cenderung lebih sulit dibandingkan berbicara. Menulis adalah komponen penting dalam belajar bahasa Indonesia. Tujuan dari kegiatan menulis adalah agar siswa menulis teks yang berkaitan dengan materi yang diajarkan. Selain itu, pendapat tersebut dikatakan bahwa menulis adalah cara berkomunikasi yang efektif (Dalman, 2014).

Sejalan dengan itu, (Tarigan Henry Guntur, 2008) mengungkapkan bahwa keterampilan berbahasa untuk berkomunikasi secara tidak langsung disebut dengan keterampilan menulis. Materi menulis dipandang sebagai salah satu materi tersulit dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Peserta didik cenderung terpaku pada sebuah contoh yang disajikan tanpa mengembangkannya terlebih dahulu sehingga dalam menuangkan ide dan gagasan menjadi sebuah teks peserta didik merasa kesulitan. Hal ini diakibatkan karena kurangnya pertimbangan kata dan diksi yang dimiliki oleh peserta didik.

Peserta didik membutuhkan banyak pengetahuan dan keterampilan untuk menulis puisi. Tarigan dalam Purwanti (2022) berpendapat bahwa menulis puisi adalah cara untuk mengungkapkan isi hati seseorang, sehingga seseorang harus memiliki kemampuan untuk mengolah kosa kata dengan baik. Berdasarkan pendapat ini, seorang pendidik harus mengajarkan peserta didik keterampilan menulis agar mereka lebih mahir dalam mengelola kosa kata sehingga mereka dapat menggunakan untuk mengungkapkan ide-ide mereka dalam bentuk puisi.

Berdasarkan hasil observasi dan peninjauan selama mengikuti kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan di SMA Negeri 2 Semarang, didapatkan masalah dengan tingkah laku anak yang tidak menyukai dan tidak tertarik dengan materi puisi, terutama menulis puisi. Siswa tidak secara aktif berpartisipasi dalam pembelajaran, yang berdampak pada proses pembelajaran dan menyebabkan hasil akhir yang rendah.

Permasalahan tersebut mengacu pada ketidakmampuan siswa dalam menulis puisi karena tidak dapat menemukan diksi yang tepat. Memilih model pembelajaran yang mampu mendorong peserta didik untuk berpartisipasi secara aktif dalam proses pembelajaran sangat penting bagi guru (Titu, 2018). Model pembelajaran harus disesuaikan dengan karakteristik peserta didik dan tujuan pembelajaran yang disesuaikan (Isnawan dan Wicaksono, 2018). Model pembelajaran adalah komponen yang dapat membantu siswa membangun diri mereka sendiri dan meningkatkan pemahaman mereka tentang materi (Fajri et al., 2022). Model pembelajaran yang tepat harus dipilih oleh guru karena tujuan pembelajaran dapat dicapai dengan dukungan konsep yang menarik sehingga siswa lebih aktif mengikuti proses belajar (Aldi et al., 2022).

Pendidikan yang mengusung merdeka belajar ini diharapkan dapat mewadahi peserta didik belajar sesuai dengan gaya belajar, minat, dan kebutuhannya. Pemilihan metode, teknik, dan model pembelajaran disesuaikan juga dengan karakteristik peserta didik (Samsinar, 2023). Kurikulum merdeka menawarkan fleksibilitas bagi guru untuk menerapkan berbagai model pembelajaran, salah satunya adalah Project Based Learning (PjBL). Pendekatan ini sangat efektif untuk meningkatkan minat dan kemampuan menulis puisi siswa. Dengan PjBL, siswa diajak untuk secara aktif terlibat dalam sebuah proyek, mulai dari merumuskan pertanyaan penelitian, mengumpulkan inspirasi dari pengalaman pribadi dan imajinasi, hingga menghasilkan karya puisi yang orisinal. Proses ini tidak hanya melatih keterampilan menulis, tetapi juga mendorong siswa untuk berpikir kritis, kreatif, dan kolaboratif. Berbeda dengan metode konvensional yang cenderung lebih pasif, PjBL memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengeksplorasi dunia puisi secara mendalam dan menghasilkan karya yang autentik.

Dalam kurikulum merdeka, pendekatan Project Based Learning (PjBL) menawarkan cara yang efektif untuk memupuk minat dan fokus peserta didik dalam menulis puisi. Dengan PjBL, siswa diajak untuk secara aktif terlibat dalam sebuah proyek, mulai dari merumuskan pertanyaan penelitian, mengumpulkan data dari berbagai sumber (baik pengalaman nyata maupun imajinasi), hingga menghasilkan karya puisi yang orisinal. Proses ini tidak hanya melatih keterampilan menulis, tetapi juga mendorong siswa untuk berpikir kritis, kreatif, dan kolaboratif.

Kurikulum merdeka memberikan ruang bagi penerapan model pembelajaran Project Based Learning (PjBL), yang sangat relevan untuk meningkatkan minat menulis puisi. Melalui PjBL, siswa diajak untuk menyelami dunia puisi secara lebih mendalam. Dengan merumuskan proyek-proyek kreatif, seperti menulis puisi berdasarkan tema tertentu atau menciptakan antologi puisi kelas, siswa dapat mengeksplorasi berbagai gaya bahasa, imajinasi, dan emosi. Proses ini tidak hanya menghasilkan karya puisi yang beragam, tetapi juga meningkatkan kepercayaan diri dan kemampuan ekspresi diri siswa.

Melalui Project Based Learning, siswa tidak hanya menghasilkan karya puisi yang kreatif, tetapi juga mengasah berbagai keterampilan penting seperti berpikir kritis, memecahkan masalah, berkomunikasi, dan bekerja sama. Dalam proyek menulis puisi, siswa diajak untuk merumuskan pertanyaan penelitian, mencari informasi, menganalisis data, dan menyajikan hasil karya mereka. Proses ini membantu siswa untuk mengembangkan kemampuan berpikir tingkat tinggi dan menjadi pembelajar mandiri.

Berbeda dengan pembelajaran menulis puisi konvensional yang seringkali terpaku pada aturan dan struktur yang kaku, Project Based Learning memberikan kebebasan bagi siswa untuk mengeksplorasi ide-ide mereka secara kreatif. Dalam PjBL, siswa tidak hanya dituntut untuk menghasilkan karya yang baik secara teknis, tetapi juga untuk mengekspresikan diri secara autentik. Hal ini membuat proses pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dan bermakna bagi siswa.

Berdasarkan permasalahan di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Projek Based Learning Terhadap Peningkatan Kemampuan Menulis Puisi Pada Siswa Kelas X-10 SMA Negeri 2 Semarang”.

2. METODE PELAKSANAAN

Berdasarkan kutipan Arikunto (2014), penelitian ini dapat dikategorikan sebagai penelitian tindakan kelas karena beberapa alasan. Pertama, penelitian ini bertujuan untuk memperbaiki proses pembelajaran menulis puisi dengan menerapkan model Project Based Learning (PjBL). Kedua, penelitian ini dilakukan secara sistematis melalui siklus-siklus yang terdiri dari perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Ketiga, penelitian ini melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran dan melibatkan guru sebagai peneliti. Keunikan dari penelitian ini adalah penggunaan PjBL sebagai intervensi untuk meningkatkan minat dan kemampuan menulis puisi siswa, serta fokus pada pengembangan keterampilan abad 21.

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di kelas X-10 SMA Negeri 2 Semarang yang beralamat di Jalan Sendangguwo Baru No.1, Kecamatan Semarang Timur, Kota Semarang, Jawa Tengah. Peneliti memilih sekolah ini sebagai tempat untuk diteliti karena SMA Negeri 2 Semarang merupakan tempat peneliti melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan II dan mendapati keterampilan menulis puisi pada siswa kelas X-10 masih rendah. Waktu pelaksanaan penelitian dilakukan pada semester genap tahun ajaran 2023/2024. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret 2024 sampai bulan Mei 2024 yang terdiri dari tahap perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Penelitian tindakan kelas ini dilakukan sebanyak 2 siklus, dengan setiap siklus terdiri dari dua kali pertemuan. Pengumpulan data menggunakan teknik observasi dan tes. Untuk memperoleh data hasil belajar berupa nilai yang dikumpulkan melalui tes hasil belajar.

Prosedur penelitian ini mengacu pada model penelitian tindakan kelas yang dikembangkan oleh Kemmis dan Taggart. Penelitian ini dirancang dalam dua siklus. Pada

setiap siklus, akan dilakukan tahap perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Pada tahap perencanaan siklus pertama, tujuannya adalah meningkatkan kemampuan menulis puisi siswa melalui penerapan model Project Based Learning (PjBL). Data akan dikumpulkan melalui observasi partisipatif, wawancara dengan siswa, dan analisis karya tulis siswa. Instrumen yang digunakan adalah lembar observasi, pedoman wawancara, dan rubrik penilaian. Hasil dari siklus pertama akan dianalisis untuk mengidentifikasi kendala yang dihadapi dan perbaikan yang perlu dilakukan pada siklus kedua. Kriteria keberhasilan penelitian ini adalah peningkatan skor rata-rata siswa pada tes menulis puisi dan peningkatan motivasi belajar siswa.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam pembelajaran menulis puisi menggunakan model pembelajaran PjBL, pada tahap studi awal atau pra siklus diperoleh presentase penilaian awal sebesar 28% yang termasuk ke kategori kurang. Rendahnya nilai awal peserta didik disebabkan oleh kemampuan menulis puisi peserta didik yang rendah karena kurangnya pebendaharaan kosa kata dan diksi, serta kurangnya pemahaman mengenai unsur kebahasaan puisi seperti majas dan citraan.

Tabel 1. Hasil PraSiklus

Uraian	Hasil
Nilai Rata-Rata	64,47222
Nilai Tertinggi	77
Nilai Terendah	55
Ketuntasan Individual	10
Ketidaktuntasan Individual	26
Presentase Ketuntasan	28%
Presentase Ketidaktuntasan	72%

Pada kegiatan prasiklus peserta didik diminta untuk menulis puisi sederhana dengan tema bebas. Guru memberikan tema bebas karena ingin melihat kemampuan awal peserta didik dalam menulis puisi. Dari hasil tulisan puisi yang telah dikerjakan, kemampuan peserta didik dalam menulis masih rendah. Peserta didik cenderung menggunakan bahasa sehari-hari karena kesulitan dalam menentukan diksi yang tepat untuk puisinya.

Berdasarkan hasil penilaian awal tersebut guru melakukan tindakan kelas untuk memperbaiki proses pembelajaran menulis puisi dengan menerapkan model Project Based Learning (PjBL). Penelitian dilakukan secara sistematis melalui siklus-siklus yang terdiri dari perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Peneliti melakukan tindakan kelas selama dua siklus dengan masing-masing siklus dilakukan dua kali pertemuan.

Pada siklus I peserta didik diminta untuk menulis puisi, namun berbeda dengan prasiklus yang membebaskan peserta didik dalam menulis puisi, pada siklus I maupun siklus II guru memberikan tema yang lebih spesifik. Pada siklus I guru meminta peserta didik untuk menulis puisi dengan memperhatikan citraan perasaan yang dirasakan peserta didik saat itu. Kemudian pada siklus II citraannya berbeda, yakni menulis puisi dengan memperhatikan citraan penglihatan. Peserta didik diminta untuk menulis puisi berdasarkan benda apapun yang mereka lihat.

Penilaian hasil belajar materi menulis puisi pada siklus I memperoleh presentase sebesar 49% yang termasuk ke kategori cukup. Dengan demikian dapat terlihat adanya kenaikan dibanding dengan presentasi saat penilaian awal pada tahap prasiklus sebelum diberi tindakan.

Pada siklus II hasil penilaian belajar yang diambil memperoleh presentase sebesar 83% yang termasuk ke kategori sangat baik. Setelah dilakukan refleksi terhadap proses pembelajaran pada siklus II dengan mencermati hasil belajar peserta didik, maka dari itu

didapatkan hasil dengan kategori sangat baik. Maka penelitian tindakan kelas dihentikan pada siklus II.

Tabel 2. Hasil Siklus I dan Siklus II

Uraian	Hasil	
	Siklus I	Siklus II
Nilai Rata-Rata	71,34	80,36
Nilai Tertinggi	83	91
Nilai Terendah	58	58
Ketuntasan Individual	17	30
Ketidaktuntasan Individual	18	6
Presentase Ketuntasan	49%	83%
Presentase Ketidaktuntasan	51%	17%

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat diambil simpulan bahwa untuk meningkatkan keaktifan belajar dan hasil belajar peserta didik kelas X-10 SMA Negeri 2 Semarang tahun ajaran 2023/2024 dapat menggunakan penerapan model pembelajaran PjBL sebagai alternatif pembelajaran yang menarik minat peserta didik. Dari penelitian ini diperoleh peningkatan hasil belajar peserta didik pada materi menulis puisi dari pra siklus atau kondisi awal sebesar 28% yang termasuk ke kategori kurang, kemudian meningkat sebesar 49% yang termasuk ke kategori cukup, dan meningkat lagi sebesar 83% yang termasuk ke kategori sangat baik pada siklus ke II. Berdasarkan hasil penelitian ini didapatkan bahwa penerapan model pembelajaran PjBL pada materi menulis puisi untuk meningkatkan hasil belajarnya dikatakan berhasil dan meningkat.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis mengungkapkan rasa terima kasih kepada Bapak/Ibu Guru dan pelajar SMA Negeri 2 Semarang, juga seluruh komponen yang terlibat dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Aldi, G., Wijoyo, S. H., dan Rokhmawati, R. I. (2022). Pengaruh Ice Breaking terhadap Model Pembelajaran Problem Based Learning dalam Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar Peserta Didik SMK Negeri 3 Malang. *Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi Dan Ilmu Komputer*, 6(10), 4621–4629.
- Arikunto. (2014). *Penelitian Tindakan Kelas*. Bumi Aksara.
- Dalman.2014.Ketrampilan Membaca. Jakarta: PT Grafindo Persada
- Fajri, L., Herianto, E., dan Sawaludin, S. (2022). Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Berbasis Media Komik terhadap Hasil Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran PPKn Kelas VIII di SMP Negeri 2 Lingsar. *Manazhim*, 4(2), 371–382.
- Isnawan, M. G., dan Wicaksono, A. B. (2018). Model Desain Pembelajaran Matematika. *Indonesian Journal of Mathematics Education*, 1(1), 47.
- Purwanti, E. (2022). *Pembelajaran Kontekstual Media Objek Langsung Dalam Menulis Puisi*. Penerbit P4I.
- Samsinar, D. (2023). Merdeka Belajar: Guru Penggerak. In *Akademia Pustaka*.

Tarigan, H. G. (2008). *Menulis sebagai suatu keterampilan berbahasa*. Bandung: Angkasa.

Titu, M. A. (2018). Penerapan model pembelajaran project based learning (PjBL) untuk meningkatkan kreativitas siswa pada materi konsep masalah ekonomi. *Prosiding Seminar Nasional*, 9, 176–186.